



2024

KURIKULUM PELATIHAN BRONKOSKOPI DASAR UNTUK PERAWAT

**TIM KURIKULUM DIKLAT
RUMAH SAKIT PARU Dr. H. A. ROTINSULU**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan petunjuk-Nya semata, Kurikulum Pelatihan Bronkoskopi Untuk Perawat ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Kurikulum ini disusun untuk menjadi pedoman bagi Penyelenggara pelatihan pada saat mengadakan pelatihan ini. Kurikulum ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh siapapun sebagai media belajar terkait implementasi kurikulum di fasilitas kesehatan atau rumah sakit.

Tujuan Revisi kurikulum ini adalah menyempurnakan yang terdahulu yang belum selesai review nya. Terwujudnya kurikulum ini adalah berkat bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada jajaran direksi yang telah membimbing penyusunan kurikulum ini, juga teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu atas bantuan dan motivasi yang diberikan hingga kurikulum ini terselesaikan. Akhir kata, semoga kurikulum ini berguna bagi semua, khususnya penyelenggara pelatihan yang akan menerapkan kurikulum dalam kegiatannya. Kurikulum ini sangat terbuka terhadap masukan dan saran dari pembaca khususnya Bapak/ Ibu guru demi peningkatan kualitas bahan ajar ini.

Bandung, 3 Januari 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
BAB II	2
KOMPONEN KURIKULUM	2
A. Tujuan.....	2
B. Kompetensi.....	2
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Evaluasi Hasil Pelatihan	3
BAB III	4
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	4
A. Proses Pembelajaran	4
Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	7
Lampiran 2 : Master Jadwal.....	16
Lampiran 3: Panduan Penugasan.....	17
Lampiran 4 : Ketentuan Penyelenggara Pelatihan	26
Lampiran 5: Instrumen Evaluasi Pelatihan	29
DAFTAR TIM PENYUSUN	31

BAB I PENDAHULUAN

Fasilitas pelayanan kesehatan mempunyai tugas utama memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan aman bagi pasien, sehingga perawat sebagai bagian dari pemberi pelayanan harus melengkapi diri dengan sertifikat kompetensi sesuai dengan area kerjanya. Pada awalnya tindakan bronkoskopi hanya terbatas untuk tujuan pemeriksaan diagnostik. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan di bidang intervensi paru maka tindakan bronkoskopi juga mencakup tindakan terapeutik. Untuk mencapai kemampuan intervensi tersebut diperlukan program tambahan bagi perawat agar bisa menjadi seorang tenaga perawat yang kompeten. Sehingga bagi perawat yang bekerja di area pelayanan praktik bronkoskopi merupakan suatu kewajiban memiliki sertifikat kompetensi pelatihan bronkoskopi.

Rumah Sakit Paru Dr. H.A. Rotinsulu Bandung sebagai rumah sakit yang khusus menangani penyakit paru memiliki sumber daya dan fasilitas untuk penanganan kasus paru yang memerlukan tindakan invasif, salah satunya tindakan bronkoskopi. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 40 tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis, bagi perawat yang bekerja di area bronkoskopi harus mempunyai kemampuan asuhan keperawatan komprehensif pada area spesifik sehingga diperlukan pendidikan dan pelatihan keperawatan berkelanjutan untuk mencapai kompetensi tersebut melalui pelatihan bronkoskopi bagi perawat.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan.

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi sesuai dengan kewenangan dan prosedur yang ditentukan.

B. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Memahami Konsep Tindakan Bronkoskopi
2. Memahami Manajemen *Airway* pada Tindakan Bronkoskopi.
3. Memahami Manajemen *Sedasi* pada Tindakan Bronkoskopi.
4. Melakukan Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi.
5. Melakukan Keselamatan Pasien pada Pelayanan Bronkoskopi sesuai Pedoman.
6. Melakukan *Cleaning*, Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi.
7. Melakukan Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Tindakan Bronkoskopi.

C. Struktur Kurikulum.

No	Materi	JPL		
		T	P	PL
A	Mata Pelatihan Dasar			
1	Review Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernafasan	1		
2	Konsep Etik dan Isu Legal Keperawatan pada Tindakan Bronkoskopi	2		
B	Mata Pelatihan Inti			
1	Konsep Tindakan Bronkoskopi	2		
2	<i>Manajemen Airway</i> pada Tindakan Bronkoskopi	1	2	
3	Manajemen Sedasi pada Tindakan Bronkoskopi	1	2	
4	Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi	1	4	
5	Keselamatan Pasien pada pelayanan Bronkoskopi	1	3	
6	<i>Cleaning</i> , Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi	1	3	
7	Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Tindakan Bronkoskopi	1	3	
C	Mata Pelatihan Penunjang			
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)		2	
2	RTL		2	
	JUMLAH	11	21	32

D. Evaluasi Hasil Pelatihan

Evaluasi terhadap peserta pelatihan, dilakukan melalui:

1. *Post Test*

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui pemahaman peserta. Nilai yang akan diambil sebagai salah satu unsur kelulusan adalah nilai post test. Presentase yang diambil dari nilai post test adalah 50%.

2. Penilaian ujian praktek

Penilaian ujian praktek akan dilakukan oleh setiap fasilitator sesuai materi. Penilaian akan diberikan dengan memberikan rentang nilai penilaian 0-100. Nilai dari setiap ujian praktek akan diakumulasikan dan diambil nilai rata-rata. Presentase yang diambil dari nilai ujian praktek adalah 50%.

3. Nilai keseluruhan adalah sebagai berikut:

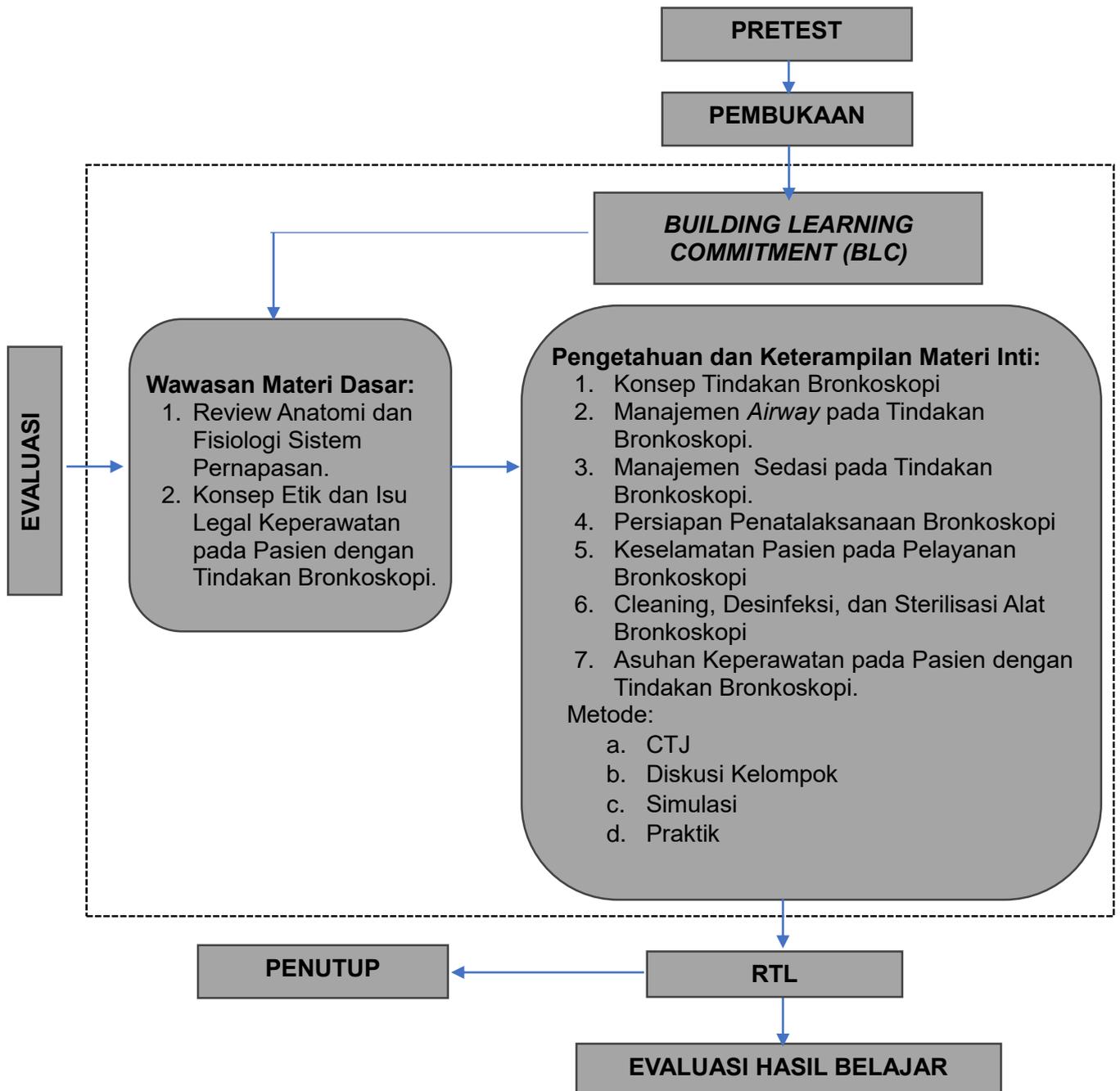
No	Nama peserta	Nilai Post test	% Post test	nilai ujian praktek	% Nilai Ujian praktek	keterangan
1						Lulus / tidak lulus
2						
dst						

Tabel nilai kelulusan:

No	Kriteria	Nilai
1	Lulus	80-100
2	Tidak Lulus	≤ 79,9

*Jika tidak lulus akan dilakukan remedial.

**BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN**



A. Proses Pembelajaran

1. PreTest

Sebelum acara pembukaan dilakukan pretest terhadap peserta. Pretest bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta serta metode pembelajaran peserta dalam melakukan pelatihan bronkoskopi.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pengarahan sekaligus pembukaan
- c. Pembacaan doa

3. Membangun Komitmen Belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam proses BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai bentuk permainan sesuai dengan tujuan pelatihan. Proses BLC dilakukan dengan alokasi waktu minimal 2 Jpl dan proses tidak terputus. Dalam prosesnya 1 orang fasilitator memfasilitasi maksimal 25 orang peserta. Proses pembelajaran meliputi: *Forming, Storming, Norming, dan Performing*. Hasil yang didapatkan pada proses pembelajaran:

- a. Harapan yang ingin dicapai
- b. Kekhawatiran
- c. Norma kelas
- d. Komitmen
- e. Pembentukan tim (organisasi kelas)

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada mata pelatihan inti yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta yang untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut yaitu simulasi dengan kasus. Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana ia bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut

Setelah keseluruhan materi, simulasi, dan praktik klinik dilakukan peserta pelatihan membuat rencana tindak lanjut yang akan dilakukan di tempat kerjanya dalam pengembangan dan peningkatan pengetahuan keterampilan perawat.

7. Post Test

Setelah keseluruhan materi dan simulasi dilaksanakan, dilakukan post test yang bertujuan untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilakukan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengumuman peringkat keberhasilan peserta.
- c. Pembagian sertifikat.
- d. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- e. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- f. Pembacaan doa.

Lampiran 1 :

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor : MPD 1
 Mata Pelatihan : Review Anatomi dan Fisiologi Sistem Pernapasan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas anatomi dan fisiologis sistem pernafasan
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anatomi dan fisiologi sistem pernafasan
 Waktu : 1 Jpl (T=1)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan anatomi sistem pernafasan 2. Menjelaskan fisiologi sistem pernafasan.	1. Anatomi Sistem Pernafasan a. Organ-organ sistem pernafasan b. Fungsi masing-masing organ pernafasan 2. Fisiologi Sistem Pernafasan a. Proses pernafasan / resirasi b. Pengaturan sistem respirasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart 	1. Majumder, N. (2015). Physiology of Respiration. IOSR Journal of Sports and Physical Education. Patwa, A .and Shah, A. (2015). Anatomy and physiology of respiratory system relevant to anaesthesia. Indian Journal of Anaesthesia. 2. Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Soemantri, I. 2007. Jakarta: Salemba Medika

Nomor : MPD 2
Mata Pelatihan : Konsep Etik dan Isu Legal Keperawatan pada Tindakan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas konsep etik dan isu legal keperawatan pada tindakan bronkoskopi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan aspek etik dan isu legal keperawatan pada tindakan bronkoskopi
Waktu : 2 Jpl (T=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek etik keperawatan pada tindakan bronkoskopi 2. Menjelaskan aspek issue legal dalam keperawatan pada tindakan bronkoskopi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan aspek etik keperawatan pada tindakan bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> a. Prinsip dan nilai etik keperawatan b. Penanganan dilema etik 2. Menjelaskan aspek issue legal dalam keperawatan pada tindakan bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> a. Hak dan kewajiban pasien b. Kewenangan perawat c. Issue legal dalam keperawatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pedoman Etik dan penyelesaian dilema etik keperawatan, PPNI 2010 2. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 3. Kode etik keperawatan, lambang dan panji PPNI dan ikrar keperawatan 2016 4. Pedoman perilaku penjabaran kode etik keperawatan, 2017 5. Pedoman penyelesaian sengketa etik keperawatan, 2017 6. UU No.17 tahun 2023 tentang Kesehatan

Nomor : MPI 1
Mata Pelatihan : Konsep Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas sejarah, pengertian, tujuan, indikasi dan kontra indikasi, serta jenis tindakan bronkoskopi.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep bronkoskopi.
Waktu : 2 Jpl (T=2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu : 1. Menjelaskan sejarah bronkoskopi 2. Menjelaskan pengertian dan tujuan bronkoskopi 3. Menjelaskan indikasi bronkoskopi 4. Menjelaskan kontra indikasi bronkoskopi 5. Menjelaskan jenis tindakan bronkoskopi	1. Sejarah Bronkoskopi a. Bronkoskopi di dunia b. Bronkoskopi di Indonesia 2. Pengertian dan Tujuan Bronkoskopi 3. Indikasi Bronkoskopi a. Indikasi diagnostik b. Indikasi terapeutik c. Indikasi perioperative 4. Kontra indikasi Bronkoskopi a. Kontra indikasi absolut b. Kontra indikasi relative 5. Jenis tindakan bronkoskopi: a. Bronkoskopi diagnostik b. Bronkoskopi terapeutik c. Bronkoskopi perioperatif	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart 	1. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 2. Tata Laksana Penyakit Respirasi dan Kritis Paru. PERPARI. 3. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010

Nomor	:	MPI 2
Mata Pelatihan	:	Manajemen <i>Airway</i> pada Tindakan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas gangguan <i>airway</i> pada tindakan bronkoskopi dan cara penanganan gangguan <i>airway</i> pada tindakan bronkoskopi
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen <i>airway</i> pada tindakan bronkoskopi
Waktu	:	3 Jpl (T=1, P = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan gangguan <i>airway</i> pada tindakan bronkoskopi 2. Menjelaskan cara penanganan gangguan <i>airway</i> pada tindakan bronkoskopi.	1. Gangguan <i>Airway</i> pada Tindakan Bronkoskopi a. Gangguan <i>airway</i> sebelum dilakukan anastesi b. Gangguan <i>airway</i> setelah dilakukan anastesi 2. Cara Penanganan Gangguan <i>Airway</i> Pada Tindakan Bronkoskopi a. Cara penanganan gangguan <i>airway</i> sebelum dilakukan anastesi b. Cara penanganan gangguan <i>airway</i> setelah dilakukan anastesi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Pemutaran video • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Alat peraga anastesi • Video manajemen <i>airway</i> • Panduan Diskusi Kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 2. Tata Laksana Penyakit Respirasi dan Kritis Paru. PERPARI. 3. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010

Nomor : MPI 3
Mata Pelatihan : Manajemen Sedasi pada Tindakan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi menggunakan anastesi umum dan anastesi lokal
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi
Waktu : 3 Jpl (T=1, P = 2)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi menggunakan anastesi umum 2. Menjelaskan manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi menggunakan anastesi lokal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen Sedasi pada Tindakan Bronkoskopi menggunakan Anastesi Umum <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Tahapan 2. Manajemen Sedasi pada Tindakan Bronkoskopi menggunakan Anastesi Lokal <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian b. Tujuan c. Tahapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Pemutaran video • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Alat peraga anastesi • Video manajemen sedasi • Panduan Diskusi Kelompok 	<p>Panduan Anestesi pada Prosedur Bronkoskopi Serat Optik Lentur (BSOL)</p>

Nomor : MPI 4
Mata Pelatihan : Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan ruangan, persiapan alat dan penanganan masalah alat bronkoskopi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan penatalaksanaan bronkoskopi.
Waktu : 5 Jpl (T=1, P = 4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan persiapan ruangan bronkoskopi Melakukan persiapan alat dan pemasangan scope bronkoskopi Melakukan penanganan masalah alat bronkoskopi. 	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan Ruang Bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> Ruang penerimaan Ruang persiapan Ruang pemeriksaan Ruang <i>recovery</i> Persiapan Alat dan Pemasangan Scope Bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> Persiapan alat Pemasangan scope bronkoskopi Penanganan Masalah pada Alat Bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi troubleshooting alat/ scope bronkoskopi Penanganan troubleshooting alat/ scope bronkoskopi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah Tanya jawab Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop LCD Flipchart Video persiapan bronkoskopi Panduan Simulasi Lembar ceklist penilaian Alat peraga 	<ol style="list-style-type: none"> Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 Tata Laksana Penyakit Respirasi dan Kritis Paru. PERPARI. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 Panduan Anestesi pada Prosedur Bronkoskopi Serat Optik Lentur (BSOL)

Nomor : MPI 5
Mata Pelatihan : Keselamatan Pasien pada Pelayanan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang ruang lingkup *International Patient Safety Goals* (IPSG) dan pelayanan prosedur keselamatan pasien pada pasien bronkoskopi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan keselamatan pasien pada pasien bronkoskopi sesuai IPSG.
Waktu : 4 Jpl (T = 1, P = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Menjelaskan ruang lingkup <i>International Patient Safety Goals</i> (IPSG)</p> <p>2. Melakukan pelayanan keselamatan pasien bronkoskopi</p>	<p>1. Ruang Lingkup <i>International Patient Safety Goals</i> (IPSG)</p> <p>a. Pengertian b. Tujuan c. Sasaran</p> <p>2. Pelayanan Keselamatan Pasien Bronkoskopi</p> <p>a. Identifikasi pasien bronkoskopi b. Komunikasi efektif pada pasien bronkoskopi c. Keamanan penggunaan obat (<i>high alert</i>) pada pasien bronkoskopi. d. Resiko infeksi e. Pengurangan resiko pasien jatuh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Tanya jawab • Simulasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart • APD • Set alat cuci tangan • Panduan simulasi • Alat peraga 	<p>Permenkes Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan RI Panduan 6 Sasaran Keselamatan Pasien</p>

Nomor : MPI 6
Mata Pelatihan : *Cleaning*, Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas pengertian, metode dan prosedur *cleaning*, desinfeksi, dan sterilisasi alat bronkoskopi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan *cleaning*, desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi
Waktu : 4 Jpl (T=1, P = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan <i>cleaning</i>, desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi Melakukan prosedur kerja <i>cleaning</i>, desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi 	<ol style="list-style-type: none"> <i>Cleaning</i>, Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Metode Prosedur kerja <i>Cleaning</i>, Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi <ol style="list-style-type: none"> <i>Cleaning</i> Desinfeksi Sterilisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah interaktif Tanya jawab Praktik 	<ul style="list-style-type: none"> Laptop LCD Pointer Flipchart APD Alat-alat bronkoskopi Alat pencuci scope bronkoskopi Lembar Ceklist Panduan Praktik 	<ol style="list-style-type: none"> Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 Tata Laksana Penyakit Respirasi dan Kritis Paru. PERPARI. Pulmonologi Intervensi dan Gawat Darurat Nafas, FKUI.2010 Panduan Anestesi pada Prosedur Bronkoskopi Serat Optik Lentur (BSOL)

Nomor : MPI 7
Mata Pelatihan : Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Tindakan Bronkoskopi
Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas asuhan keperawatan pada pasien pre-bronkoskopi, intra-bronkoskopi dan post-bronkoskopi
Hasil Belajar : setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan asuhan keperawatan pada pasien bronkoskopi
Waktu : 4 Jpl (T=1, P = 3)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien pre-bronkoskopi</p> <p>2. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien intra-bronkoskopi</p> <p>3. Melakukan asuhan keperawatan pada pasien post-bronkoskopi</p>	<p>1. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pre-Bronkoskopi</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>b. Diagnosa Keperawatan</p> <p>c. Intervensi</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>2. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Intra-Bronkoskopi</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>b. Diagnosa Keperawatan</p> <p>c. Intervensi</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p> <p>3. Asuhan Keperawatan Pada Pasien Post-Bronkoskopi</p> <p>a. Pengkajian</p> <p>b. Diagnosa Keperawatan</p> <p>c. Intervensi</p> <p>d. Implementasi</p> <p>e. Evaluasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Tanya jawab • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • Pointer • Flipchart • Alat-alat untuk pengambilan sampel • form pengajian, visiting, persiapan pasien, penegakkan diagnostic keperawatan • Pasien monitor • Lembar ceklist 	<p>1. SDKI, SLKI, SIKI.PPNI.2010</p> <p>2. KMK Nomor 425 tahun 2020 tentang Standar Profesi Perawat</p> <p>3. Keperawatan Medikal Bedah Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Pernapasan. Soemantri, I. 2007. Jakarta: Salemba Medika</p>

Lampiran 2 : Master Jadwal Pelatihan

Waktu	Materi	T	P	PL	Jumlah
Hari ke-1					
07.00 - 07.30	Registrasi Peserta				
07.30 - 08.00	PreTest				
08.00 - 08.45	Pembukaan				
08.45 – 09.00	<i>Coffee break</i>				
09.00 – 10.30	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>		2		2
10.30 - 11.15	Review Anatomi dan Fisiologi sistem pernapasan	1			1
11.15 - 12.00	Konsep Etik dan Issue Legal pada tindakan bronkoskopi	1			1
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 13.45	Konsep Etik dan Issue Legal pada tindakan bronkoskopi	1			1
13.45 - 15.15	Konsep bronkoskopi	2			2
Hari ke-2					
07.30 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 08.45	Manajemen airway pada tindakan bronkoskopi	1			1
08.45 - 09.30	Manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi	1			1
09.30 - 09.45	<i>Coffee break</i>				
09.45 - 11.15	Manajemen airway pada tindakan bronkoskopi		2		2
11.15 - 12.45	Manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi		2		2
12.45 - 13.30	ISHOMA				
13.30 - 14.15	Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi	1			1
14.15 - 15.45	Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi		2		2
15.45 - 16.00	<i>Coffee break</i>				
16.00 - 17.30	Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi		2		2
Hari ke-3					
07.30 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 08.45	Keselamatan Pasien pada pelayanan Bronkoskopi	1			1
08.45 - 09.30	Keselamatan Pasien pada pelayanan Bronkoskopi		1		1
09.30 - 09.45	<i>Coffee break</i>				
09.45 - 11.15	Keselamatan Pasien pada pelayanan Bronkoskopi		2		2
11.15 - 12.00	<i>Cleaning</i> , desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi	1			1
12.00 - 13.00	ISHOMA				
13.00 - 15.15	<i>Cleaning</i> , desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi		3		3
Hari ke-4					
07.30 - 08.00	Refleksi				
08.00 - 08.45	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan tindakan Bronkoskopi	1			1
08.45 - 09.30	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan tindakan Bronkoskopi		1		1
09.30 - 09.45	<i>Coffee break</i>				
09.45 - 11.15	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan tindakan Bronkoskopi		2		2
11.15 - 12.45	RTL		2		1
12.45 - 13.30	ISHOMA				
13.30 - 14.15	<i>Post Test</i>				
14.15 - 15.00	Evaluasi Penyelenggaraan				
15.00 - 15.30	Penutupan				
	JUMLAH JPL	11	21		32

Lampiran 3 : Panduan Penugasan

Mata Pelatihan 2 (MPI 2): Manajemen *Airway* pada Tindakan Bronkoskopi

Panduan Diskusi Kelompok

A. Indikator Hasil Belajar

Peserta mampu menjelaskan manajemen airway pada tindakan bronkoskopi:

1. Endotracheal Tube
2. Laryngeal Mask Airway
3. Nasopharyngeal Airway
4. Intubasi Set

B. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Media presentasi (pointers, screen, laptop)

C. Waktu

Waktu 2 Jpl (90 menit)

D. Petunjuk

Peserta dibagi menjadi 3 kelompok dengan 3 kasus berbeda. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta, Langkah-Langkah sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Proses Diskusi	Alokasi Waktu
1	Instruktur memberikan arahan tentang diskusi yang akan dilakukan.	5 menit
2	Instruktur membagi peserta ke dalam 3 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 orang peserta. Instruktur memberikan arahan tentang diskusi yang akan dilakukan. a. Kelompok 1: membahas tentang Pasien dengan stenosis Trachea, direncanakan untuk evaluasi menggunakan Tindakan Bronkoskopi dengan Anestesi Umum, kemudian terjadi gangguan airway, diskusikan tentang cara penanganan gangguan airway menggunakan LMA, keuntungan dan kerugian penggunaan LMA b. Kelompok 2: membahas tentang Pasien dengan diagnosa suspek tumor paru direncanakan untuk Tindakan Bronkoskopi dengan Anestesi umum menggunakan ETT . kemudian terjadi gangguan airway, diskusikan tentang cara penanganan gangguan airway menggunakan ETT, keuntungan dan kerugian penggunaan ETT c. Kelompok 3: membahas tentang anestesi dengan menggunakan Nasopharyngeal Airway untuk Tindakan Bronkoskopi, kemudian terjadi gangguan airway, diskusikan tentang cara penanganan gangguan airway menggunakan Nasopharyngeal Airway, keuntungan dan kerugian penggunaan Nasopharyngeal Airway	5 menit
3	Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai topik yang diberikan	25 menit
4	Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi tersebut. Setiap kelompok akan diberikan waktu 10 menit untuk mempresentasikan dan menanggapi kelompok lain	30 menit
5	Instruktur memberikan ulasan hasil diskusi masing-masing kelompok	20 menit
6	Instruktur menyampaikan rangkuman dan menutup diskusi	5 menit

Mata Pelatihan 3 (MPI 3): Manajemen Sedasi Pada Tindakan Bronkoskopi

Panduan Diskusi Kelompok

A. Indikator Hasil Belajar

Peserta mampu menjelaskan manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi

B. Alat dan Bahan

1. Alat tulis
2. Media presentasi (pointers, screen, laptop/ flipchart)
3. infokus

C. Waktu

Waktu 2 Jpl (90 menit)

D. Petunjuk

Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta, Langkah-Langkah sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Proses Diskusi	Alokasi Waktu
1	Instruktur memberikan arahan tentang diskusi yang akan dilakukan.	5 menit
2	Instruktur membagi peserta ke dalam 3 kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari 8-9 orang peserta. Instruktur memberikan arahan tentang diskusi yang akan dilakukan. d. Kelompok 1: membahas tentang Pasien dengan diagnosa Tumor Mediastinum terencana untuk Tindakan Bronkoskopi, setelah diperiksa pasien disarankan dilakukan Tindakan Bronkoskopi dengan anestesi lokal. Diskusikan dengan kelompok tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan. e. Kelompok 2: membahas tentang Pasien Susp. CA Paru terencana Tindakan bronkoskopi dengan Anestesi Umum. Diskusikan dengan kelompok tahapan-tahapan apa yang harus dilakukan f. Kelompok 3: membahas tentang pasien cito yang menelan jarum pentul, perlu dilakukan bronkoskopi segera, jenis anestesi apa yang akan dilakukan, kemukakan alasan dan justifikasinya.	5 menit
3	Masing-masing kelompok mengerjakan tugas sesuai topik yang diberikan	25 menit
4	Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain akan menanggapi hasil diskusi tersebut. Setiap kelompok akan diberikan waktu 10 menit untuk mempresentasikan dan menanggapi kelompok lain	30 menit
5	Instruktur memberikan ulasan hasil diskusi masing-masing kelompok	20 menit
6	Instruktur menyampaikan rangkuman dan menutup diskusi	5 menit

Materi Inti 4 (MPI 4): Persiapan Penatalaksanaan Bronkoskopi

Panduan Simulasi

A. Indikator Hasil Belajar

Peserta mampu melakukan persiapan alat dan pemasangan *scope* bronkoskopi.

B. Alat dan Bahan

1. Mesin bronkoskopi
2. Scope bronkoskopi
3. Aksesoris bronkoskopi
4. Laptop / flipchart

C. Waktu

Waktu praktik 4 Jpl (180 menit)

D. Petunjuk

Langkah-Langkah simulasi persiapan penatalaksanaan bronkoskopi sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Simulasi	Alokasi Waktu
1	Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta. Instruktur memberikan arahan tentang simulasi yang akan dilakukan.	5 menit
2	Setiap kelompok akan diperlihatkan oleh Instruktur contoh jenis bronkoskopi dan bagian-bagian dari scope bronkoskopi.	15 menit
3	Instruktur memberikan contoh jenis-jenis aksesoris bronkoskopi	15 menit
4	Instruktur memberikan contoh cara pemasangan scope bronkoskopi ke unit mesin bronkoskopi	30 menit
5	Semua Peserta melakukan cara pemasangan scope dan penggunaan aksesoris bronkoskopi. Semua peserta akan dilakukan penilaian oleh instruktur (Form Lembar Ceklist terlampir)	90 menit
6	Instruktur memberikan ulasan hasil simulasi	10 menit
7	Instruktur menyampaikan rangkuman	10 menit
8	Instruktur menutup simulasi	5 menit

E. Lembar Ceklist Penatalaksanaan Bronkoskopi

LEMBAR CEKLIST PERSIAPAN PENATALAKSANAAN BRONKOSKOPI

Nama Lengkap		:		
Institusi		:		
Tanggal		:		
No	Langkah kerja yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siapkan scope bronkoskopi sesuai dengan pasien dan tindakan yang akan dilakukan.			
2	Cek angulasi scope, kelengkapan suction valve, biopsi valve.			
3	Siapkan instrumen trolley yang terdiri dari kom kecil, spuit 20 cc, aksesoris bronkoskopi sesuai tindakan, cairan NaCl, tempat bahan preparat.			
4	Siapkan unit bronkoskopi yang terdiri dari monitor, light source, prosessor, komputer, printer, suction unit.			
5	Untuk bronkoskopi lokal siapkan juga xilocain spray, sulfas atrofin, dipenhidramin, mouth piece, kanul oksigen.			
6	Siapkan obat-obatan emergensi			
7	Sambungkan scope ke light source dan prosessor, cek white balance			
8	Masukan data pasien yang akan dilakukan tindakan bronkoskopi			
9	Beri label sampel preparat sesuai dengan identitas pasien			
10	Lakukan pre cleaning scope setelah selesai tindakan			
11	Scope dibersihkan dengan teknik desinfeksi tingkat tinggi.			

Mata Pelatihan Inti 5 (MPI 5): Keselamatan pasien pada Pelayanan Bronkoskopi

Panduan Simulasi

A. Indikator Hasil Belajar:

Peserta mampu melakukan pelayanan keselamatan pasien bronkoskopi

B. Alat dan Bahan :

1. Surgical safety ceklist
2. Contoh obat high alert
3. Contoh gelang pasien
4. Contoh safety box
5. Laptop / flipchart
6. Infokus

C. Waktu

Waktu praktik 3 Jpl (135 menit)

D. Petunjuk

Langkah-Langkah simulasi sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Simulasi	Alokasi Waktu
1	Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta. Instruktur memberikan arahan tentang simulasi yang akan dilakukan.	5 menit
2	Instruktur mendemonstrasikan 6 sasaran keselamatan pasien pada pelayanan bronkoskopi	15 menit
3	setiap kelompok akan diperlihatkan contoh: <i>surgery safety</i> ceklist, obat high alert, dan gelang pasien	15 menit
4	Semua peserta melakukan praktek 6 sasaran keselamatan pasien pada pelayanan bronkoskopi (termasuk <i>surgery safety</i> ceklist, obat high alert, dan gelang pasien)	80 menit
5	Instruktur memberikan ulasan hasil simulasi	10 menit
6	Instruktur menyampaikan rangkuman	5 menit
7	Instruktur menutup simulasi	5 menit

Mata Pelatihan Inti 6 (MPI 6): *Cleaning*, Desinfeksi dan Sterilisasi Alat Bronkoskopi

Panduan Praktik

A. Indikator Hasil belajar

Peserta mampu melakukan *cleaning*, desinfeksi, dan sterilisasi alat bronkoskopi

B. Alat dan Bahan

1. Bak Cuci alat
2. Detergen Enzimatik
3. Cairan Desinfeksi tingkat tinggi
4. Air RO / Aquadest
5. Sikat cuci scope
6. Alat tes kebocoran / *Leaked tester*
7. Handuk lembut steril / bersih
8. Alkohol 70%
9. Alkohol swab
10. Scope bronkoskopi
11. Laptop / flipchar
12. infokus

C. Waktu

Waktu praktik 3 Jpl (135 menit)

D. Petunjuk

Langkah-Langkah Demonstrasi sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Demonstrasi	Alokasi Waktu
1	Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta dan didampingi oleh 1 orang instruktur. Instruktur memberikan arahan tentang simulasi yang akan dilakukan.	5 menit
2	Instruktur akan mendemonstrasikan cara mempersiapkan proses <i>cleaning</i> dan melakukan proses <i>cleaning</i> dengan menggunakan larutan enzymatic	10 menit
3	Instruktur akan mendemonstrasikan cara mempersiapkan proses desinfeksi dengan menggunakan larutan desinfeksi tingkat tinggi dan melakukan tindakan desinfeksi tingkat tinggi.	10 menit
4	Instruktur akan mendemonstrasikan cara mempersiapkan alat dan melakukan proses <i>washing</i> dengan menggunakan air RO atau aquabidest	10 menit
5	Semua peserta melakukan praktek <i>cleaning</i> , desinfeksi, dan sterilisasi alat bronkoskopi. Semua peserta akan dilakukan penilaian oleh instruktur (Form Lembar Ceklist terlampir)	80 menit
6	Instruktur memberikan ulasan hasil simulasi	10 menit
7	Instruktur menyampaikan rangkuman	5 menit
8	Instruktur menutup simulasi	5 menit

E. Lembar Ceklist *Cleaning*, Desinfeksi, dan Sterilisasi Bronkoskopi

LEMBAR CEKLIST *CLEANING*, DESINFEKSI, DAN STERILISASI BRONKOSKOPI

Nama		:		
Institusi		:		
Tanggal		:		
No	Langkah yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siapkan trolley set pembersihan scope bronkoskopi			
2	Siapkan larutan deterjen enzymatic			
3	Siapkan larutan desinfeksi tingkat tinggi			
4	Siapkan air RO atau Aquabidest			
5	Lakukan proses <i>cleaning</i> dengan merendam scope pada larutan enzymatic, sikat lubang suction port dan biopso port dengan sikat kecil sampai bersih. Sikat juga bagian dalam scope dengan menggunakan sikat panjang sampai bersih. Kemudian sambungkan selang pendorong dan pastikan masing-masing port terbilas oleh cairan enzymatic sampai bersih.			
6	Lakukan proses Desinfeksi Tingkat Tinggi (DTT) dengan merendam scope pada larutan DTT. Pastikan masing-masing port terbilas dan terendalm dengan larutan DTT. Rendam scope selama 15-20 menit atau sesuai rekomendasi dari pabrik.			
7	Lakukan proses pembilasan scope dengan menggunakan air RO atau dengan menggunakan aquabidest sampai bersih.			
8	Keringkan scope dengan menggunakan handuk/ kain halus yang steril			
9	Tempatkan scope di lemari khusus scope dengan posisi scope tidak terlipat			
10	Beri label scope yang dilakukan DTT			
11	Rapikan kembali trolley pembersih scope			

Mata Pelatihan 7 (MPI 7): Asuhan Keperawatan Pasien dengan Tindakan Bronkoskopi

Panduan Diskusi Kelompok

A. Indikator Hasil Belajar

Peserta mampu melakukan:

1. Asuhan keperawatan pasien pra-bronkoskopi
2. Asuhan keperawatan pasien intra-bronkoskopi
3. Asuhan keperawatan pasien post-bronkoskopi

B. Alat dan Bahan

1. Surgical safety ceklist
2. Contoh RME
3. Laptop / flipchart

C. Waktu

Waktu praktik 3 Jpl (135 menit)

D. Petunjuk

Langkah-Langkah Diskusi Kelompok sebagai berikut :

No	Langkah-Langkah Proses Diskusi	Alokasi Waktu
1	Peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta. Instruktur memberikan bahan diskusi berupa lembar kasus dan memberikan arahan tentang diskusi yang akan dilakukan kelompok.	10 menit
3	Masing-masing kelompok akan mendiskusikan contoh kasus tersebut, dibagi dalam 3 topik diskusi: a. Asuhan keperawatan pasien pra-bronkoskopi b. Asuhan keperawatan pasien intra-bronkoskopi c. Asuhan keperawatan pasien post-bronkoskopi	35 menit
4	Masing-masing kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi tersebut, kelompok lain akan menanggapi presentasi tersebut.	45 menit
5	Instruktur memberikan ulasan diskusi kelompok masing-masing kelompok	30 menit
6	Instruktur menyampaikan rangkuman	10 menit
7	Instruktur menutup diskusi	5 menit

E. Lembar Ceklist Asuhan Keperawatan pada Pasien dengan Tindakan Bronkoskopi

LEMBAR CEKLIST

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN TINDAKAN BRONKOSKOPI

Nama	:			
Institusi	:			
Tanggal	:			
No	Langkah yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Melakukan pengkajian pada pasien dengan tindakan bronkoskopi.			
2	Melakukan penegakkan diagnosa keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi			
3	Melakukan perencanaan keperawatan pasien dengan tindakan bronkoskopi			
4	Melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi : - Prabronkoskopi - Intrabronkoskopi - Postbronkoskopi			
5	Melakukan evaluasi keperawatan pasien dengan tindakan bronkoskopi			

Kasus 1

Pasien Tn. A dengan diagnosa Tumor Paru dirawat karena terjadwal untuk tindakan bronkoskopi. Tn. A bercerita bahwa walaupun sudah diberikan penjelasan mengenai tindakan bronkoskopi yang akan dilakukan, tetapi masih merasa cemas terhadap proses tindakan tersebut. Tn. A juga bertanya mengenai obat-obatan untuk penyakit hipertensi yang selama ini rutin dikonsumsi apakah harus distop dahulu selama persiapan tindakan. Diskusikan dengan kelompok asuhan keperawatan yang harus diberikan kepada Tn. A

Kasus 2

Tn. A dengan diagnosa Tumor Paru sudah berada di ruang tindakan bronkoskopi dan sudah siap untuk dimulai tindakan bronkoskopi. Pada saat dilakukan pengukuran TTV diperoleh data TD 140/80, N: 90, R: 22, SpO₂: 90%. Tn. A direncanakan untuk pengambilan biopsi, sikatan bronchus. Diskusikan dengan kelompok asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. A

Kasus 3

Tn. A dengan diagnosa tumor paru sudah selesai dilakukan tindakan bronkoskopi dan saat ini sedang berada di ruang pemulihan. Tn. A belum sadar penuh. Keluarga menanyakan kondisi Tn. A setelah tindakan, keluarga belum mengetahui perawatan setelah tindakan bronkoskopi. Diskusikan dengan kelompok asuhan keperawatan yang diberikan kepada Tn. A

Lampiran 4: Ketentuan Penyelenggara Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria Peserta:

- a. Latar belakang pendidikan minimal DIII Keperawatan
- b. Memiliki STR yang aktif
- c. Minimal Perawat Klinik II
- d. Berpengalaman di unit Bronkoskopi minimal 1 tahun atau perawat yang akan ditempatkan di unit Bronkoskopi.

2. Jumlah Peserta

Jumlah peserta 25 orang per kelas.

B. Ketentuan Pelatih/ Fasilitator/ Narasumber/ Instruktur

No	Materi	Kriteria Pelatih/ Fasilitator/ Narasumber/ Instruktur
A	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Review Anatomi dan Fisiologi sistem pernapasan	Fasilitator
		1 Latar belakang pendidikan minimal S1 / Ners
		2 Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3 Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4 Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
2	Konsep Etik dan Issue Legal pada pasien dengan tindakan bronkoskopi	Fasilitator
		1 Latar belakang pendidikan minimal S1 / Ners
		2 Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3 Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4 Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
B	MATA PELATIHAN INTI	
1	Konsep bronkoskopi	Fasilitator
		1 Pendidikan minimal S1/ Ners / Dokter Spesialis Paru
		2 Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3 Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4 Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
2	Manajemen airway pada tindakan bronkoskopi	Fasilitator
		1 Pendidikan minimal S1/ Ners / Dokter Spesialis Anestesi
		2 Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3 Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4 Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun

3	Manajemen sedasi pada tindakan bronkoskopi		Fasilitator
		1	Pendidikan minimal S1/ Ners / Dokter Spesialis Anestesi
		2	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3	Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
4	Penatalaksanaan Bronkoskopi		Fasilitator
		1	Latar belakang pendidikan minimal S1/ Ners
		2	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3	Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
5	Pasien <i>Safety</i> di pelayanan Bronkoskopi		Fasilitator
		1	Latar belakang pendidikan minimal S1 / Ners
		2	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3	Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
6	<i>Cleaning</i> , desinfeksi dan sterilisasi alat bronkoskopi		Fasilitator
		1	Latar belakang pendidikan minimal S1 / Ners
		2	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3	Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
7	Asuhan Keperawatan pada pasien dengan tindakan bronkoskopi		Fasilitator
		1	Latar belakang pendidikan minimal S1/ Ners
		2	Memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) yang masih berlaku
		3	Memiliki sertifikat pelatihan TPPK
		4	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG		
1	<i>Bulding Learning Commitment</i>		Fasilitator / Narasumber
		1	Latar belakang Pendidikan minimal S1
		2	Memiliki sertifikat pelatihan Pengendali Pelatihan(PP)
		3	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun
2	Rencana Tindak Lanjut		Fasilitator / Narasumber
		1	Latar belakang Pendidikan minimal S1
		2	Memiliki sertifikat pelatihan Pengendali Pelatihan(PP)
		3	Memiliki Pengalaman Bekerja di RS Khusus Paru minimal 5 tahun

C. Ketentuan Penyelenggara

Penyelenggara yang bisa melakukan pelatihan ini adalah institusi pelatihan terakreditasi Kementerian Kesehatan dan memiliki fasilitas pelayanan bronkoskopi.

D. Sertifikat

Peserta pelatihan yang telah menyelesaikan seluruh program pelatihan dengan minimal jumlah kehadiran 95% dan dinyatakan lulus berdasarkan hasil evaluasi pelatihan akan diberikan sertifikat dengan angka kredit 1 (satu) dan nilai SKP 7 (tujuh). Peserta yang tidak lulus diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

Lampiran 5: Instrumen Evaluasi Pelatihan

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah:

- Instrumen Evaluasi Terhadap Peserta Pelatihan
- Instrumen Evaluasi Terhadap Fasilitator
- Instrumen Evaluasi Terhadap Penyelenggara

EVALUASI PELATIH/ FASILITATOR

KURIKULUM PELATIHAN BRONKOSKOPI TINGKAT DASAR UNTUK PERAWAT

Nama Pelatih :
Materi :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Isilah dengan memberikan nilai pada kolom yang disediakan

No	Aspek Evaluasi	Nilai											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan materi												
2	Ketepatan waktu												
3	Sistematika penyajian												
4	Penggunaan metode dan alat bantu												
5	Empati, gaya, dan sikap terhadap peserta												
6	Penggunaan bahasa dan volume suara												
7	Pemberian motivasi belajar												

**EVALUASI PENYELENGGARA
KURIKULUM PELATIHAN BRONKOSKOPI TINGKAT DASAR UNTUK PERAWAT**

Nama Pelatih :
Materi :
Hari/Tanggal :
Waktu :

Isilah dengan memberikan nilai pada kolom yang disediakan

No	Aspek Evaluasi	Nilai											
		45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Pengalaman belajar dalam pelatihan ini.												
2	Rata-rata penggunaan metode pembelajaran oleh pengajar												
3	Tingkat semangat belajar saudara dalam mengikuti program pelatihan ini												
4	Tingkat kepuasan terhadap proses belajar mengajar												
5	Kenyamanan ruang belajar												
6	Penyediaan alat bantu di dalam kelas												
7	Kebersihan kamar kecil												
8	Pelayanan sekretariat												
9	Pelayanan akomodasi												
10	Penyediaan dan pelayanan konsumsi												

Komentar dan Saran Terhadap

1. Fasilitator

.....
.....

2. Penyelenggara

.....
.....

3. Pengendali Pelatihan

.....
.....

DAFTAR TIM PENYUSUN

Pengarah : Direktur Utama

(Dr.drg. Tri Fajari Agustini, Sp.KGA., MARS)

Penanggung Jawab :

1) Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan

(dr. Dijah Rochmad)

2) Direktur Perencanaan, Keuangan, dan Layanan Operasional

(Dian Andreani, SE., MM)

3) Plt. Direktur SDM dan Diklit

(Lilis Risnawati, SE., MAK)

Ketua : Ena Elfiani, S.Kep., Ns

Sekretaris : Heri Heryana, S.I.Kom

Anggota :

1) Yayat Hidayat, S.St., MMRS

2) Rina, S.Si., M.Kes